ANALISIS IMPLEMENTASI TUPOKSI MADRASAH DI MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN DARUSSALAM KUNIR

Muhamad Apit¹, Suklani²

¹IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Subang, Email : muhammaz010885@gmail.com

² IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Cirebon, Email: suklani@syekhnurjati.ac.id

Citation : Apit, M dan Suklani, S, (2024), Analisis Implementasi Tupoksi Madrasah di MTS Pondok Pesantren Darussalam Kunir, *Edum Journal*, 7 (1), 58 - 70

DOI: <https://doi.org/10.31943/edumjournal.v7i1.162>

ABSTRAK

Dalam konteks manajemen dan administrasi pendidikan. Memahami secara mendalam bagaimana madrasah mengimplementasikan Tupoksi yang telah ditetapkan, dengan mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang implementasi Tupoksi di madrasah serta memberikan kontribusi positif terhadap upaya perbaikan dan pengembangan lembaga pendidikan tersebut.

Makalah analisis implementasi Tupoksi madrasah, pemilihan metode penelitian sangat penting untuk mendapatkan data yang relevan dan akurat. Berikut adalah beberapa Teknik pengumpulan data. 1). Wawancara Metode wawancara digunakan untuk memperoleh keterangan terkait tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/ orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.

Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga di dapat data informatik yang orientik (Iryana dan Kawastanti, 2016). 2). Metode Dokumentasi Metode dokumentasi dilakukan sebagai proses pengumpulan data dalam penyelidikan atau penelitian yang berbentuk dokumen dokumen untuk memperoleh beberapa keterangan atau informasi yang diperoleh, termasuk catatan-catatan penting pelaksanaan proses kegiatan belajar terkait dengan proses pendidikan. (Sugiyono 2018:476)

Kata Kunci: Tupoksi Madrasah, Proses, Tugas, Produk

ABSTRACT

In the context of educational management and administration. Understanding in depth how the madrasah implements the main tasks and functions that have been determined, by achieving the expected goals can provide a comprehensive picture of the implementation of the main tasks and functions in the madrasah and make a positive contribution to efforts to improve and develop the educational institution.

Analysis paper on the implementation of madrasah main duties and functions, selecting research methods is very important to obtain relevant and accurate data. The following are several data collection techniques. 1). Interview The interview method is used to obtain information related to research objectives by means of face-to-face questions and answers between the interviewer and the respondent/person being interviewed, with or without using an interview guide.

These interviews are usually carried out individually or in groups, so that oriented informational data can be obtained (Iryana and Kawastanti, 2016). 2). Documentation Method The documentation

method is carried out as a process of collecting data in investigations or research in the form of documents to obtain some information or information obtained, including important notes on the implementation of learning activities related to the educational process. (Sugiyono 2018:476)

Keyword: Madrasah Main Duties, Processes, Tasks, Products

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek penting dalam pembangunan masyarakat dan negara. Manajemen dan administrasi pendidikan di MTs PP Darussalam Kunir, merupakan elemen kunci dalam memastikan sistem pendidikan berjalan dengan efisien, efektif, dan berdaya saing. Pendahuluan ini akan membahas peran vital manajemen dan administrasi pendidikan dalam membentuk masa depan generasi muda dan kemajuan suatu bangsa.

Manajemen pendidikan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan, dan evaluasi seluruh kegiatan pendidikan di MTs PP Darussalam Kunir. Ini mencakup pemilihan kurikulum, pengelolaan sumber daya, pengembangan tenaga pendidik, serta pengawasan dan pengendalian aktivitas madrasah. Manajemen pendidikan bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan, seperti peningkatan prestasi siswa, pengembangan karakter, dan persiapan siswa untuk menghadapi tantangan di dunia nyata.

Sementara itu, administrasi pendidikan fokus pada pelaksanaan praktis kebijakan pendidikan dan mengelola aspek-aspek sehari-hari di MTs PP Darussalam Kunir. Ini mencakup pengaturan jadwal, manajemen keuangan, perencanaan program ekstrakurikuler, pengelolaan staf sekolah, dan berbagai tugas administratif lainnya. Administrasi pendidikan menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang baik dan aman bagi siswa dan menciptakan kondisi yang memungkinkan staf pendidikan untuk bekerja secara efisien.

Manajemen dan administrasi pendidikan di MTs PP Darussalam Kunir tidak hanya mengarah pada keberhasilan operasional harian, tetapi juga memiliki dampak jangka panjang dalam membentuk masa depan generasi muda. Kualitas pendidikan yang dikelola dengan baik akan memberikan landasan yang kuat bagi kemajuan sosial dan ekonomi suatu negara, sementara kurangnya manajemen dan administrasi yang baik dapat menghambat perkembangan bangsa.

Pentingnya manajemen dan administrasi pendidikan di MTs PP Darussalam Kunir tidak dapat diremehkan. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi, tantangan yang dihadapi pendidikan semakin kompleks. Oleh karena itu, pemimpin pendidikan, seperti kepala madrasah dan staf administratif, harus dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola madrasah dengan efektif. Mereka harus

mampu beradaptasi dengan perubahan, mempromosikan budaya pembelajaran yang inklusif, dan memastikan bahwa siswa mendapatkan pendidikan berkualitas tinggi.

MTs PP Darussalam Kunir sebagai lembaga pendidikan memiliki berbagai tugas yang harus dijalankan untuk memberikan pendidikan berkualitas kepada siswa. Penting untuk memahami bagaimana madrasah mengatur dan mengelola sumber daya serta proses-proses pendidikan agar dapat memberikan pengalaman pendidikan yang efektif dan efisien. Dalam tupoksi madrasah setidaknya akan membahas bagaimana madrasah merancang Tupoksi mereka, termasuk bagaimana mereka mengidentifikasi tujuan pendidikan, tugas pokok, dan tanggung jawab yang harus dijalankan oleh berbagai pihak di madrasah. Selain itu, akan kita bahas bagaimana Tupoksi ini berfungsi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja madrasah.

Dalam konteks manajemen dan administrasi pendidikan, pemahaman yang jelas tentang Tupoksi madrasah adalah kunci untuk mengarahkan sumber daya, memastikan akuntabilitas, dan mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Tupoksi ini juga berperan dalam membantu madrasah untuk merencanakan dan melaksanakan kebijakan, program-program pendidikan, serta memenuhi standar pendidikan yang telah ditetapkan oleh otoritas pendidikan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan prosedur kepustakaan. Penelitian ini mengkaji berbagai literatur yang berhubungan dengan referensi postingan harian, dan data faktual terkait resensi. Artikel ini menggunakan prosedur deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian berupa penelitian kepustakaan yaitu pengumpulan data dan penulisan ilmiah yang berkaitan dengan kajian pustaka yang bersifat kepustakaan. Penelitian ini dilakukan dengan memadukan penelitian deskriptif dan kualitatif.

Penelitian ini juga memberikan informasi tanpa manipulasi dan perlakuan bonus lainnya. Sumber utama penelitian ini adalah tulisan-tulisan ilmiah terdahulu yang berkaitan erat dengan kajian pustaka, seperti tentang tata cara penelitian, tulisan harian, dan lain-lain yang masih terlampir.

Penulis menggunakan metode analisis informasi berupa analisis isi karena jenis penelitian kepustakaan, di mana sumber informasi berupa dokumen atau literatur dalam bentuk lain. Dalam hal ini, penulis menggunakan analisis isi untuk memahami isi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tupoksi (Tugas Pokok dan Fungsi) sebuah lembaga MTs PP Darussalam Kunir merujuk pada tugas dan fungsi pokok yang harus dilaksanakan oleh sekolah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Tupoksi sekolah mencakup berbagai aspek, termasuk dalam substansi proses, substansi tugas, dan substansi produk.

A. Substansi Proses

Tupoksi (Tugas Pokok dan Fungsi) sekolah dalam substansi proses merujuk pada berbagai aspek dan tugas-tugas yang terkait langsung dengan pelaksanaan pendidikan dan proses belajar mengajar. Diantaranya adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan pendidikan di sekolah adalah proses penting yang melibatkan perancangan, penyusunan, dan implementasi strategi serta program pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Perencanaan pendidikan di MTs PP Darussalam Kunir menetapkan tujuan pendidikan dalam melakukan substansi proses terkait perencanaan sudah melaksanakan langkah awal dalam perencanaan pendidikan yaitu menetapkan tujuan pendidikan yang dituangkan dalam visi, misi, dan tujuan, program tahunan (PROTA) dan dalam program semester (PROSEM).

Berdasarkan tujuan pendidikan dan analisis kebutuhan, madrasah mengembangkan kurikulum yang mencakup rencana pembelajaran, materi pelajaran, metode pengajaran, dan penilaian. Guru dan staf pengajar merancang rencana pembelajaran untuk setiap mata pelajaran, termasuk merinci tujuan pembelajaran, metode pengajaran, dan bahan yang akan digunakan. MTs PP Darussalam Kunir mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan, seperti buku teks, perangkat teknologi, dan fasilitas. Selanjutnya, mereka menyusun anggaran untuk mendukung perencanaan pendidikan.

MTs PP Darussalam Kunir mengidentifikasi pelatihan dan pengembangan yang diperlukan bagi guru dan staf madrasah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Dalam perencanaan pendidikan MTs PP Darussalam Kunir melakukan evaluasi dan penilai untuk memastikan pencapaian tujuan pembelajaran. Ini melibatkan pengembangan alat evaluasi dan penilaian yang sesuai. MTs PP Darussalam Kunir mengukur kemajuan dalam mencapai tujuan pendidikan dan melaporkan hasilnya kepada semua pihak yang terlibat, termasuk orangtua, guru, dan staf madrasah.

B. Tupoksi Sekolah dalam Substansi Tugas

Tupoksi (Tugas Pokok dan Fungsi) madrasah dalam substansi tugas merujuk pada tanggung jawab dan peran inti yang harus dilaksanakan oleh MTs PP Darussalam Kunir dalam mengelola dan memberikan pendidikan berkualitas kepada siswa. Ini mencakup berbagai aspek yang berkontribusi pada keberhasilan pendidikan.

1. Akademik

Bagian akademik di madrasah memiliki peran sentral dalam mengelola dan memastikan pendidikan yang berkualitas. Bagian akademik di MTs PP Darussalam Kunir memiliki berbagai tugas dan tanggung jawab khusus yang terkait dengan pengelolaan aspek pendidikan, kurikulum, pengajaran, dan penilaian. Tugas khusus dalam bagian akademik di MTs PP Darussalam Kunir, bertanggung jawab untuk merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi kurikulum madrasah. Ini mencakup pemilihan materi pelajaran, menentukan tujuan pembelajaran, dan merancang rencana pembelajaran.

2. Personalia

Bagian personalia atau manajemen sumber daya manusia di MTs PP Darussalam Kunir memiliki peran yang penting dalam mengelola staf dan aspek sumber daya manusia di lingkungan MTs PP Darussalam Kunir. Tugas personalia di MTs PP Darussalam Kunir melibatkan berbagai tanggung jawab terkait dengan guru, staf administratif, dan karyawan lainnya. Tugas khusus yang biasanya dilakukan oleh Personalia bertanggung jawab untuk mengidentifikasi kebutuhan madrasah akan guru dan staf, mengiklankan posisi yang tersedia, melakukan proses seleksi, dan merekrut karyawan baru. Personalia MTs PP Darussalam Kunir bertanggung jawab untuk mengidentifikasi kebutuhan madrasah akan guru dan staf, mengiklankan posisi yang tersedia, melakukan proses seleksi, dan merekrut karyawan baru.

Setelah merekrut guru atau karyawan baru, personalia membantu dalam memberikan orientasi dan induksi agar mereka memahami budaya madrasah, prosedur, dan harapan yang ada. Personalia evaluasi kinerja guru dan staf, menyusun rencana pengembangan karyawan, dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu staf dalam meningkatkan kinerja mereka, bertanggung jawab untuk mengelola kontrak kerja guru dan staf, termasuk perpanjangan kontrak dan pemutusan hubungan kerja jika diperlukan, mengatur dan mengelola gaji guru dan

staf, serta memastikan bahwa semua tunjangan dan insentif yang seharusnya diterima oleh karyawan sesuai dengan kebijakan sekolah.

3. Kesiswaan

Bagian kesiswaan di MTs PP Darussalam Kunir memiliki peran penting dalam mengelola aspek-aspek kehidupan siswa di luar aspek akademik. Tugas kesiswaan bertujuan untuk mendukung perkembangan siswa, menciptakan lingkungan yang kondusif, dan memastikan keberhasilan siswa secara sosial, emosional, dan psikologis. Kesiswaan membantu siswa MTs PP Darussalam Kunir dalam pengembangan kepribadian mereka, termasuk mengembangkan nilai-nilai, keterampilan sosial, dan kemampuan berkomunikasi.

Kesiswaan memberikan layanan konseling kepada siswa MTs PP Darussalam Kunir yang memerlukan dukungan emosional atau bantuan dalam mengatasi masalah pribadi atau akademik, merancang program bimbingan dan konseling yang sesuai untuk membantu siswa dalam mengatasi masalah seperti bullying, stres, kecemasan, dan pergantian madrasah. Untuk menerapkan kebijakan disiplin madrasah dan mengatasi pelanggaran disiplin siswa. Kesiswaan MTs PP Darussalam Kunir membantu dalam merencanakan, mengorganisasi, dan mengawasi program kegiatan ekstrakurikuler, seperti klub, kegiatan olahraga, seni, dan membantu siswa yang mengalami masalah keuangan, kesehatan mental, atau kesulitan lainnya.

Kesiswaan MTs PP Darussalam Kunir memantau dan mencatat kehadiran siswa, mengidentifikasi masalah kehadiran, dan berusaha untuk mengatasi ketidakhadiran yang tidak sah, menjalin hubungan dengan orangtua siswa, menyampaikan informasi tentang perkembangan siswa, dan berkolaborasi untuk membantu siswa mencapai keberhasilan.

4. Keuangan

Bagian keuangan di MTs PP Darussalam Kunir memiliki tanggung jawab penting dalam mengelola aspek keuangan madrasah, termasuk perencanaan anggaran, pemantauan pengeluaran, dan memastikan keberlanjutan keuangan madrasah. Bagian keuangan MTs PP Darussalam Kunir merencanakan anggaran madrasah dengan mempertimbangkan semua sumber pendapatan dan kebutuhan pengeluaran. Ini mencakup alokasi dana untuk gaji guru, sumber daya pembelajaran, keuangan sehari-hari madrasah, termasuk pemrosesan pembayaran, penggajian guru dan staf, serta pengelolaan rekening bank madrasah.

Bagian keuangan MTs PP Darussalam Kunir mengurus segala sumber pendapatan madrasah, seperti uang madrasah, dana bantuan, dan sumber pendapatan lainnya. Mereka juga memantau penerimaan yang masuk dan memastikan akuntabilitas dalam penggunaan dana tersebut, menyusun laporan keuangan yang jelas dan transparan, yang mencakup neraca, laporan laba rugi, dan catatan-catatan keuangan lainnya. Laporan ini digunakan untuk memberi tahu para pemangku kepentingan, seperti orangtua, pihak berwenang, dan komite madrasah, tentang status keuangan madrasah. Merancang rencana keuangan jangka panjang untuk memastikan keberlanjutan keuangan, termasuk proyek-proyek khusus dan sumber pendapatan tambahan.

5. Sarana dan Prasarana

Bagian Sarana dan Prasarana (Sarpras) di madrasah memiliki peran penting dalam pengelolaan fasilitas fisik dan aset MTs PP Darussalam Kunir, serta mendukung berbagai aspek kegiatan madrasah. Tugas utama Sarpras di madrasah meliputi perawatan Fasilitas Fisik, sarpras bertanggung jawab untuk merawat dan memelihara fasilitas fisik madrasah, seperti gedung kelas, aula, perpustakaan, toilet, ruang olahraga, dan area luar ruangan. Mereka memastikan bahwa fasilitas tersebut dalam kondisi baik dan aman untuk digunakan. Sarpras menyusun daftar inventaris untuk semua aset madrasah, memantau pemakaian aset tersebut, serta mengawasi pemeliharaan dan penggantian yang diperlukan. pengelolaan anggaran sarpras merencanakan dan mengelola anggaran untuk pemeliharaan fasilitas dan pemilihan perlengkapan. Ini mencakup perencanaan pengeluaran, pemantauan anggaran, dan pelaporan keuangan.

Pengelolaan Program Hijau. Sarpras dapat mengembangkan program hijau untuk mengurangi dampak lingkungan fasilitas madrasah, seperti pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan penggunaan sumber daya berkelanjutan. Sarpras berinteraksi dengan pihak ketiga, seperti vendor, kontraktor, dan penyedia layanan eksternal, dalam rangka pemeliharaan fasilitas dan pengadaan barang dan jasa.

6. Kehumasan

Bagian Hubungan Masyarakat (Humas) di MTs PP Darussalam Kunir memiliki peran penting dalam membangun dan menjaga hubungan positif antara madrasah dan berbagai pemangku kepentingan, termasuk siswa, orangtua, staf madrasah, dan masyarakat umum. Tugas utama kehumasan bertanggung jawab untuk mengelola komunikasi. Ini mencakup pengembangan dan distribusi informasi

tentang kegiatan madrasah, pengumuman, pengumuman penting, dan berita-berita terkini, seperti surat kabar, untuk mempromosikan pencapaian madrasah, kegiatan siswa, dan mengatasi isu-isu yang mungkin muncul.

Hubungan dengan Orangtua bagian Humas memfasilitasi komunikasi antara madrasah dan orangtua siswa, mengadakan pertemuan orangtua guru, dan memberikan informasi tentang perkembangan siswa. Bagian Humas dapat merancang materi promosi, seperti brosur, selebaran, poster, dan video promosi untuk memperkenalkan madrasah kepada masyarakat umum dan calon siswa, mereka membantu dalam membangun dan memelihara citra positif sekolah di mata masyarakat dan calon siswa, serta dalam mempromosikan keunggulan pendidikan madrasah, memberikan penghargaan dan pengakuan kepada siswa, guru, dan staf madrasah atas prestasi dan kontribusi mereka.

C. Tupoksi Sekolah dalam Substansi Produk

1. Layanan Administrasi Umum

Layanan Administrasi Umum di MTs PP Darussalam Kunir biasanya mencakup berbagai fungsi dan tugas yang mendukung operasi harian madrasah. Ini adalah bagian penting dari manajemen MTs PP Darussalam Kunir yang membantu menjaga kelancaran berbagai proses. Beberapa tugas yang termasuk dalam Layanan Administrasi Umum di madrasah mungkin meliputi: Pendaftaran Siswa: MTs PP Darussalam Kunir membuat aplikasi siswa baru, membantu orangtua dalam proses pendaftaran, dan mengelola dokumen-dokumen yang diperlukan. menyimpan dan mengelola catatan penting seperti data siswa, dokumen akademik, laporan kehadiran, dan data staf.

MTs PP Darussalam Kunir menyediakan layanan dukungan komunikasi seperti menerima telepon, menjawab email, dan memberikan informasi penting kepada siswa, orangtua, dan staf. MTs PP Darussalam Kunir memberikan pelayanan umum kepada siswa, orangtua, dan pengunjung madrasah.

2. Layanan Kognitif

Layanan kognitif di MTs PP Darussalam Kunir merujuk pada jenis layanan atau dukungan yang diberikan kepada siswa untuk membantu perkembangan kognitif mereka. Ini melibatkan pemberian bantuan dan intervensi untuk meningkatkan kemampuan berpikir, belajar, dan pemecahan masalah siswa. Layanan ini biasanya dilakukan oleh profesional pendidikan, seperti psikolog madrasah atau konselor, untuk membantu siswa mengatasi hambatan dalam perkembangan kognitif mereka.

Berikut adalah layanan kognitif di madrasah: (Retnowati Endah, Ella dan A. Ruhiat 2015)

Konselor MTs PP Darussalam Kunir memberikan layanan konseling kognitif kepada siswa untuk membantu mereka mengatasi masalah emosional, sosial, atau perilaku yang mungkin memengaruhi perkembangan kognitif mereka. Dukungan Pembelajaran siswa yang menghadapi kesulitan dalam belajar atau memahami materi pelajaran. MTs PP Darussalam Kunir memberikan layanan tambahan, seperti tutor atau dukungan pembelajaran khusus, psikolog dapat melakukan tes kognitif dan penilaian untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik siswa dalam pengembangan kognitif mereka. Hasil tes ini dapat digunakan untuk merancang program pendidikan yang sesuai.

Pengembangan Kemampuan Berpikir. Guru MTs PP Darussalam Kunir atau spesialis dapat memberikan pelatihan yang difokuskan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kemampuan kognitif lainnya kepada siswa, membantu siswa dalam merencanakan masa depan mereka dan memilih jalur pendidikan atau karier yang sesuai dengan minat dan kemampuan kognitif mereka.

3. Layanan Afektif

Layanan afektif di MTs PP Darussalam Kunir adalah jenis layanan yang berfokus pada aspek emosional dan sosial dari perkembangan siswa. Tujuannya adalah untuk membantu siswa mengatasi masalah emosional, sosial, dan perilaku, serta mempromosikan kesejahteraan emosional mereka. Layanan ini sering diberikan oleh profesional pendidikan seperti konselor sekolah, psikolog sekolah, atau pekerja sosial madrasah. Beberapa afektif di madrasah meliputi: (Nunung Suryana Jamin:2020)

Konselor MTs PP Darussalam Kunir bekerja dengan siswa untuk membantu mereka mengatasi masalah emosional seperti kecemasan, depresi, marah, atau kesulitan dalam berinteraksi sosial. memberikan dukungan dalam perencanaan karier, membantu siswa mengidentifikasi minat dan bakat mereka, serta memberikan panduan tentang pilihan pendidikan dan karier. MTs PP Darussalam Kunir mengadakan kelompok untuk siswa dengan masalah serupa, yang memungkinkan mereka berbagi pengalaman dan belajar cara mengelola emosi dan interaksi sosial dengan lebih baik.

Program Keberagaman dan Inklusi Mendorong keberagaman dan inklusi di MTs PP Darussalam Kunir, termasuk memastikan bahwa siswa dari berbagai latar belakang merasa diterima dan dihormati, mengajarkan siswa keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan penyelesaian konflik yang sehat. MTs PP Darussalam Kunir merespons situasi darurat atau krisis yang melibatkan siswa yang memerlukan perhatian segera, seperti bunuh diri, kekerasan, atau kematian dalam komunitas madrasah. Menyediakan sumber daya dan dukungan kepada keluarga siswa untuk membantu mereka dalam mengatasi masalah yang dapat memengaruhi kesejahteraan siswa.

4. Layanan Psikomotor

Layanan psikomotor di MTs PP Darussalam Kunir adalah jenis layanan yang berfokus pada pengembangan keterampilan motorik, keterampilan fisik, dan koordinasi tubuh siswa. Layanan ini bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan fisik dan motorik mereka, termasuk keterampilan olahraga, keterampilan seni, dan keterampilan praktis lainnya. Ini dapat mencakup berbagai aktivitas dan program yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan fisik siswa. Beberapa layanan psikomotor di sekolah meliputi:

Mata pelajaran PJOK di MTs PP Darussalam Kunir memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan fisik, kebugaran tubuh, dan pemahaman tentang pentingnya gaya hidup sehat. MTs PP Darussalam Kunir memiliki tim olahraga yang siswa dapat bergabung untuk berpartisipasi dalam berbagai cabang olahraga seperti sepak bola, bola basket, tenis, dan lainnya. Ada juga Program seni pertunjukan di MTs PP Darussalam Kunir seperti tari, drama, dan teater membantu siswa mengembangkan keterampilan motorik halus dan keterampilan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan seni visual seperti melukis, menggambar, dan kerajinan tangan. Program pelatihan keterampilan praktis seperti memasak, pertukangan, atau mekanik dapat membantu siswa MTs PP Darussalam Kunir mengembangkan keterampilan psikomotor dan keterampilan praktis yang dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari. MTs PP Darussalam Kunir menyediakan kegiatan ekstrakurikuler seperti taman bermain, panjat tebing, panahan, dan lainnya untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan psikomotor.

5. Layanan Emosi dan Spiritual

Layanan emosi dan spiritual di MTs PP Darussalam Kunir adalah jenis layanan yang bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan kesejahteraan emosional dan keterampilan spiritual mereka. Ini mencakup dukungan yang diberikan kepada siswa untuk membantu mereka memahami, mengelola, dan merawat aspek-aspek emosi dan spiritual mereka. Meskipun MTs PP Darussalam Kunir biasanya lebih fokus pada aspek akademik, penting juga untuk memperhatikan aspek emosi dan spiritual siswa, karena kesejahteraan emosional yang baik dapat membantu meningkatkan kinerja akademik dan membentuk individu yang lebih seimbang. Berikut adalah layanan emosi dan spiritual di madrasah.

Konseling Emosional MTs PP Darussalam Kunir dapat memberikan konseling kepada siswa untuk membantu mereka mengatasi masalah emosional seperti stres, kecemasan, depresi, dan perasaan negatif lainnya, program pendidikan tentang kesejahteraan mental yang mencakup pemahaman emosi, cara mengelola stres, dan strategi untuk menjaga kesehatan mental, program yang membantu siswa menjelajahi dimensi spiritualitas mereka, mengembangkan nilai-nilai pribadi, dan mengeksplorasi pertanyaan kehidupan yang lebih dalam, dipandu oleh konselor atau guru dapat memberikan siswa MTs PP Darussalam Kunir, kesempatan untuk berbagi pengalaman mereka dan membangun keterampilan sosial dan emosional.

MTs PP Darussalam Kunir dapat menggalang siswa untuk terlibat dalam kegiatan yang mempromosikan kepemimpinan dan pelayanan sosial, yang dapat membantu siswa merasa terhubung dengan komunitas mereka, memberikan pengajaran tentang nilai-nilai moral dan etika yang berdasarkan prinsip-prinsip keadilan, toleransi, dan empati. Kesempatan untuk Merenung dan Bermeditasi dapat diberikan kesempatan untuk menjelajahi dimensi spiritual dan meredakan stres. MTs PP Darussalam Kunir dapat menyelenggarakan program yang mendorong siswa untuk merawat diri mereka sendiri dan juga melayani orang lain melalui kegiatan sosial atau pelayanan masyarakat.

KESIMPULAN

Dalam manajemen, Subtansi Proses mengacu pada langkah-langkah atau aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Kesimpulannya, kesuksesan suatu organisasi sangat bergantung pada efisiensi dan efektivitas proses yang dijalankan. Proses yang terencana dengan baik, termonitor, dan dapat disesuaikan secara fleksibel akan mendukung pencapaian tujuan organisasi secara optimal.

Subtansi Tugas mencakup tanggung jawab dan pekerjaan yang harus dijalankan oleh individu atau tim dalam suatu organisasi. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa penetapan tugas yang jelas dan pemahaman yang baik tentang peran masing-masing individu sangat penting. Ini tidak hanya meningkatkan produktivitas tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan terorganisir.

Subtansi Produk berkaitan dengan hasil atau produk akhir dari suatu proses atau tugas. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa kualitas produk memiliki dampak besar pada reputasi dan keberlanjutan organisasi. Oleh karena itu, fokus pada peningkatan kualitas produk, inovasi, dan pemenuhan kebutuhan pelanggan harus menjadi prioritas dalam manajemen.

Secara keseluruhan, integrasi yang baik antara Subtansi Proses, Subtansi Tugas, dan Subtansi Produk merupakan kunci kesuksesan dalam manajemen. Perencanaan yang matang, pelaksanaan yang efisien, dan hasil yang berkualitas akan menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dan adaptif, mampu menghadapi perubahan dan tantangan dengan lebih baik.

Ketiga subtansi ini saling terkait dan saling melengkapi dalam konteks manajemen Tupoksi. Subtansi proses menggambarkan cara tugas atau aktivitas dilaksanakan, subtansi tugas memberikan pemahaman tentang apa yang seharusnya dicapai, dan subtansi produk menunjukkan hasil konkret dari pelaksanaan tugas atau proses tersebut.

Dalam mengevaluasi implementasi Tupoksi di madrasah, memahami ketiga subtansi ini membantu mengidentifikasi efisiensi proses, ketepatan pelaksanaan tugas, dan kualitas produk atau hasil akhir yang dihasilkan oleh madrasah. Dengan demikian, manajemen dapat melakukan perbaikan dan pengembangan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja dan pencapaian tujuan madrasah.

Daftar Pustaka

- Al-Ghazali, A. (2015). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama. (2007). *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2007 tentang Standar Nasional Pendidikan Madrasah*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Hamalik, O. (2010). *Manajemen Pengembangan Madrasah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Purwanto, N. (2016). Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, J. (2011). Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2009). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sudijono, A. (2015). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Drucker, P. F. (1999). Management Challenges for the 21st Century. HarperBusiness.
- Mintzberg, H. (1975). The Manager's Job: Folklore and Fact. Harvard Business Review.
- Covey, S. R. (1989). The 7 Habits of Highly Effective People. Free Press.
- Garvin, D. A. (1987). Competing on the Eight Dimensions of Quality*. Harvard Business Review.
- Crosby, P. B. (1979). Quality Is Free: The Art of Making Quality Certain. McGraw-Hill.
- Juran, J. M. (1992). Juran on Leadership for Quality: An Executive Handbook. Free Press.
- Suryosubroto Dimensi-dimensi manajemen pendidikan di sekolah 2013 PT RINEKA CIPTA : Jakarta
- Sutomo, dkk. manajemen sekolah 2016 Unnes : Semarang
- Endah Retnowati dkk Wahana Iptek Bandung, 2015
- Nunung Surjana Jamin npublisher CV. Jejak Publisher 2020
- Smith, J. (2010). Manajemen Madrasah Modern. Jakarta: Pustaka Abadi.
- Rahman, A. (2015). Implementasi Tupoksi dalam Meningkatkan Kinerja Madrasah. Jurnal Pendidikan Islam, 10(2), 145-162.
- Anwar, R. (2018, 5 Januari). Meningkatkan Efisiensi Manajemen Madrasah. Majalah Pendidikan, 30-35.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Pedoman Implementasi Tupoksi Madrasah. Diakses dari <https://www.depkab.go.id/pedoman-tupoksi-madrasah>
- Hammer, M., & Champy, J. (1993). Reengineering the Corporation: A Manifesto for Business Revolution. HarperCollins.